

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2017:18) menyatakan bahwa cara ilmiah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2017:35) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri). Maka di dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel satu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Di dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh tanggapan responden mengenai variabel-variabel yang akan diteliti antara lain disiplin kerja, pengawasan kerja, dan efektifitas kerja karyawan. Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan metode statistik. Menurut Sugiyono (2017:13) metode verifikatif adalah metode penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan terhadap karyawan tetap PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills Departement Paper Machine 9.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan Agustus 2020.

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	-----				-----																			
2	Perbaikan Proposal									-----															
3	Seminar Proposal													-----											
4	Pengurusan Izin																	-----							
5	Pengambilan Data																					-----			
6	Analisis/ Peninjauan Data																					-----			
7	Penulisan Laporan																					-----			
8	Sidang Skripsi																								

Sumber: Data Diolah

Keterangan :

----- = Rencana

----- = Realisasi

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian Nazir (2014:84). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan *Soft skill* terhadap komitmen organisasi pada PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills Departemen Paper Machine 9, sejalan dengan hal tersebut maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakannya melalui pengumpulan data di lapangan (pada karyawan PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills Departemen Paper Machine 9) dan metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif.

Berdasarkan pendapat Nazir diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan dua tahap yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

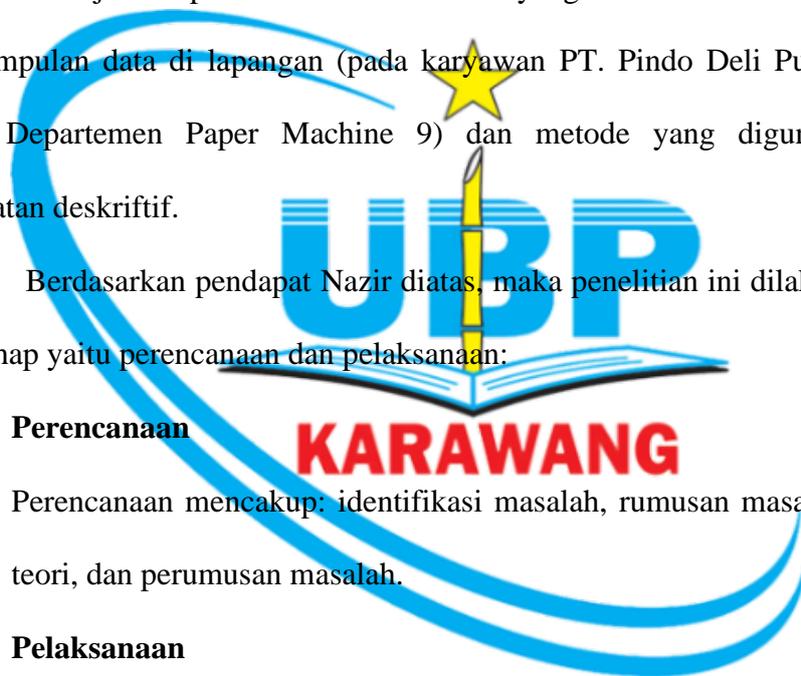
a. Perencanaan

Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori, dan perumusan masalah.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan mencakup: pengumpulan data (populasi, sampel, dan pengembangan instrumen), pengajuan instrumen, analisis data, kesimpulan dan saran.

Maka dari itu secara sempit pengertian yang dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan data dan analisis data. Dengan demikian peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:



3.4 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah atribut atau sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel *Independen* / variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel *Dependen* / variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X1, X2 sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:”

1. Disiplin Kerja (X1)

Disiplin kerja adalah “Perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis”. Penelitian ini berfokus untuk mengukur disiplin kerja pegawai. Ada empat dimensi yang mempengaruhi disiplin kerja yaitu taat terhadap aturan waktu, taat terhadap peraturan perusahaan, taat terhadap

aturan perilaku dalam pekerjaan, taat terhadap norma (Edy Sutrisno, 2016:89).

2. *Soft skill* (X2)

Soft skill merupakan gabungan kemampuan intrapersonal dan kemampuan interpersonal (Purnami, 2013). Adapun indikator-indikator *Soft skill* adalah keterampilan sosial, keterampilan berkomunikasi, pemikiran yang tajam, kemampuan mengontrol diri, konsep diri positif.

3. Komitmen Organisasi (Y)

Menurut Robert dan Kinicki (2011) bahwa komitmen organisasi adalah cerminan dimana seorang karyawan dalam mengenali organisasi dan terikat kepada tujuan-tujuannya. Ini adalah sikap kerja yang penting karena orang – orang memiliki komitmen diharapkan dapat menunjukkan ketersediaannya untuk bekerja lebih keras demi mencapai tujuan organisasi dan memiliki hasrat yang lebih besar untuk tetap bekerja di suatu perusahaan. Adapun indikatornya adalah komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Disiplin Kerja (X1) dan *Soft skill* (X2) sebagai variabel bebas serta Komitmen Organisasi (Y) sebagai variabel terikat.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Disiplin Kerja (X1)	Taat terhadap aturan waktu	Jam masuk kerja	Skala Likert	1
		Jam pulang kerja	Skala Likert	2
	Taat terhadap peraturan perusahaan	Cara berpakaian	Skala Likert	3
		Menaati Peraturan	Skala Likert	4
	Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	Tanggung Jawab	Skala Likert	5
		Melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas	Skala Likert	6
	Taat terhadap peraturan lainnya	Mentaati norma yang berlaku	Skala Likert	7
		Etika dalam bekerja	Skala Likert	8
Soft skill	Keterampilan Sosial	Adaptasi diri	Skala Likert	9
		<i>Problem Solving</i>	Skala Likert	10
	Keterampilan berkomunikasi	Komunikasi Lisan	Skala Likert	11
		Komunikasi Tulisan	Skala Likert	12
	Pemikiran yang tajam	Berfikir kritis	Skala Likert	13
		Pengambilan keputusan	Skala Likert	14
	Kemampuan mengontrol diri	Fokus	Skala Likert	15
		Mengelola emosi	Skala Likert	16
	Konsep diri positif	Kepercayaan diri	Skala Likert	17
		Efiksasi diri	Skala Likert	18

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Komitmen Organisasi (Y)	Komitmen Afektif	Loyalitas terhadap perusahaan	Skala Likert	19
		Kepuasan kerja	Skala Likert	20
		Semangat Kerja	Skala Likert	21
		Empati		22
	Komitmen berkelanjutan	Fasilitas	Skala Likert	23
		Tunjangan	Skala Likert	24
		Jaminan		25
		Promosi jabatan		26
	Komitmen normative	Tuntutan sosial	Skala Likert	27
		Dukungan organisasi	Skala Likert	28
		Kontribusi Pekerja		29
		Keterlibatan Pekerja		30

Sumber: *Disiplin Kerja (X1) Menurut Singodimedjo dalam Edy Sutrisno (2016:94)*

Soft skill (X2) Menurut Lippman, et al (2015)

Komitmen Organisasi (Y) Menurut Allen dan Meyer dalam

Kaswan (2019:483)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian langkah pengumpulan data merupakan suatu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilakukan tersebut. Terdapat beberapa jenis data yang dilakukan didalam pengumpulan data dari suatu perusahaan.

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung berdasarkan survei yang dilakukan di PT. Pindo Deli , yang dimana lembaga tersebut menjadi objek dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat. Data primer tersebut dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Dengan cara observasi ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada karyawan PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills Departmen Paper Machine 9.

b. Wawancara

Dengan cara wawancara ini penulis akan berkomunikasi secara langsung atau melakukan tanya jawab dengan karyawan menunjukan Pindo Deli Pulp and Paper Mills Departmen Paper Machine 9.

c. Kuisisioner

Dengan kuisisioner ini penulis akan memberikan formulir yang berisi pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden bertujuan untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan agar mendapatkan informasi objek pada penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder ini merupakan data pendukung yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut:

a. Sejarah, literatur, dan profil PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills

- b. Buku-buku yang ada kaitannya dengan variabel-variabel penelitian
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.6.1.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:85) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills Departmen Paper Machine 9 yang berjumlah 83 orang.”

3.6.1.2 Sampel

Pengertian sampel menurut (Sugiyono, 2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang



ada pada PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills Departement Paper Machine 9 yang berjumlah 83 orang.

3.7 Teknik Skala

Teknik skala yang digunakan didalam penelitian ini adalah menggunakan Skala *Likert*, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi responden mengenai fenomena sosial. Dalam Skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban-jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Skala *Likert* mempunyai alternatif jawaban dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pernyataan, alternatif yang dimaksud sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert*

Disiplin Kerja	<i>Soft skill</i>	Komitmen Organisasi
Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
Rendah	Tidak Baik	Tidak Baik
Cukup Tinggi	Cukup Baik	Cukup Baik
Tinggi	Baik	Baik
Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2017:94), diolah oleh peneliti

Ketika data penelitian telah terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan analisis. Dalam peneliitian ini menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya akan dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah skor responden.

Dari jumlah skor responden yang diperoleh kemudian akan disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan.

3.8 Garis Kontinum

Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai normative yang digunakan.

Model garis kontinum ini menggunakan perhitungan skor yang dijelaskan pada rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana :

RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban (skor = 5)

perhitungannya adalah:

$$RS = \frac{83(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{83(4)}{5}$$

$$RS = 66,4$$

Rentang Skala (RS) sebesar :

1. Skala Penilaian Tiap Kriteria

Penilaian tiap kriteria menggunakan skala *likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5.



2. Perhitungan Skala

$$\begin{aligned}\text{Skala Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Sample (n)} \\ &= 1 \times 83 = 83\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skala Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sample (n)} \\ &= 5 \times 83 = 415\end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut diatas dapat digambarkan dengan menggunakan tabel berikut ini:

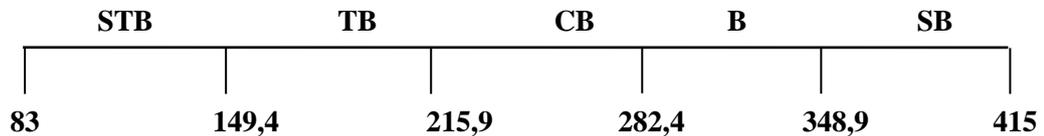
Tabel 3. 3
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Disiplin Kerja	<i>Soft skill</i>	Komitmen Organisasi
1	83 – 149,4	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	149,5– 215,9	Rendah	Tidak Baik	Tidak Baik
3	216 – 282,4	Cukup Tinggi	Cukup Baik	Cukup Baik
4	282,5- 348,9	Tinggi	Baik	Baik
5	349 – 415	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2015:136) diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi Pengaruh Disiplin Kerja dan *Soft skill* terhadap Komitmen Organisasi.

Rentang skala diatas dapat digambarkan melalui Bar Skala atau *Bar Scale*:



Gambar 3. 2
Bar Scale

Sumber : Sugiono(2015:137)

3.8 Validitas dan Reliabilitas Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.”

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Pengujian *reliabilitas* instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara *internal reliabilitas instrumen* dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. (Sugiyono, 2017:130). Untuk menguji

reliabilitas 84ormative84, dapat digunakan uji reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari suatu hasil pengetesan. Hasil perhitungan reliabilitas tersebut dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%, atau interval kepercayaan 95%. Bila harga perhitungan lebih besar dari r tabel, maka Normative dikatakan reliable.

3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi data, dimana data yang normal atau terdistribusi secara normal akan memusat pada nilai rata-rata dan median. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam penelitian ini. Data yang baik dan dapat dipakai dalam suatu penelitian adalah data yang telah terdistribusi secara normal.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $Z \geq 0,0$ atau dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Angka signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tersebut normal.
2. Angka signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Jika sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya tidak normalan data.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variable X1 (Disiplin Kerja) dan X2 (*Soft skill*) terhadap variable Y (Komitmen Organisasi). Rumus yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Komitmen Organisasi)

a = Konstanta

b₁-b₂ = Koefisien regresi variable independen

X₁ = Variabel bebas (Disiplin Kerja)

X₂ = Variabel bebas (*Soft skill*)

ε = Standar error/variable pengganggu

3.9.2 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2017:250), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi (seberapa besar perubahan variabel terikat)

R² = Koefisien korelasi (kuadrat korelasi ganda)